

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERBASIS ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI  
RT 50 KELURAHAN MANGGAR BALIKPAPAN TIMUR**

**Hairul Anam<sup>1\*</sup>); Dika Karlinda Sari<sup>2)</sup>; Sholeh A<sup>3)</sup>,  
Miswaty<sup>4)</sup>**

hairul@uniba-bpn.ac.id

dika@uniba-bpn.ac.id

Sholeh@uniba-bpn.ac.id

miswaty@uniba-bpn.ac.id

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk melatih bagaimana Menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pelatihan ini menggunakan metode sederhana dengan memberikan penjelasan dan pelatihan yang diharapkan dapat memberi bekal kepada warga dilingkungan Rukun Tetangga 50 dan sekitarnya tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang baik dan standar serta hasil yang dicapai adalah pemahaman Menyusun laporan keuangan berstandar SAK EMKM.

**Kata kunci** : Pengabdian, SAK EMKM, UMKM , Laporan keuangan.

**PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan organisasi/usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya, akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sangat dibutuhkan oleh Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) (Utama, 2017; Widhiastuti et al., 2019) . Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku Entitas Mikro Kecil Menengah, antara lain: Dapat mengetahui kinerja keuangan, dapat mengetahui, memilah, dan membedakan asset, liabilitas dan ekuitas, dapat mengetahui posisi sumber dana maupun penggunaannya, dapat membuat anggaran yang baik, dapat menghitung pajak penghasilan, dan masih banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan penerapan akuntansi yang baik.

Entitas yang masuk dalam ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan EMKM adalah entitas yang memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik yang dijelaskan dalam Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008, yaitu bukan merupakan anak entitas atau bukan cabang entitas yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari entitas menengah atau entitas besar (bukan merupakan entitas anak dan entitas asosiasi).

Kemudian sesuai yang dijelaskan dalam Pasal 35 UU No 20 Tahun 2008, yaitu tidak memiliki dan/atau menguasai UMKM mitra usahanya. Untuk rentang kuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6 UU No 20 Tahun 2008 (<https://kemenkopukm.go.id/>)

### **Laporan Keuangan UMKM**

Sesuai yang tercantum dalam buku SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) (Ikatan Akuntan Indonesia IAI (2018)) laporan keuangan minimum terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi selama periode;
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

### **Laporan Posisi Keuangan**

Sesuai yang tercantum dalam buku SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas;
- b. Piutang;
- c. Persediaan;
- d. Aset tetap;
- e. Utang usaha
- f. Utang Bank;
- g. Ekuitas.

### **Laporan Laba Rugi**

Dalam buku SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) disyaratkan entitas untuk menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan;
- b. Beban keuangan;
- c. Beban pajak penghasilan.

### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Dalam buku SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) diatur prinsip yang mendasari informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya. Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi;
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta

perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas, selanjutnya perlu diadakan pelatihan mengelola dan menyusun laporan keuangan ber standar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Pelatihan mengelola dan Menyusun laporan keuangan diadakan di RT 50 Kelurahan Manggar Balikpapan Timur

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Persiapan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan perangkat Kelurahan Khususnya ketua RT 50, Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan.
2. Penyusunan materi/modul pelatihan penyusunan akuntansisederhana.
3. Persiapan sarana dan prasaran kegiatan pengabdian masyarakat. (Utama, 2017)

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

#### **Langkah Pertama (Metode Ceramah):**

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi dan peran penting akuntansi bagi UMKM, langkah pertama diselenggarakan selama 30 menit.

#### **Langkah Kedua (Metode Tutorial):**

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan, langkah kedua diselenggarakan selama 30 menit.

#### **Langkah Ketiga (Metode Diskusi):**

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan sederhana yang selama ini dihadapi, langkah ketiga diselenggarakan selama 30 menit.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMK dan Warga yang berminat dilingkungan Rukun Tetangga 50 di Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan sekitar 25 peserta, dengan kisaran waktu sekitar 90 Menit.

Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan untuk dapat Menyusun laporan keuangan dengan baik dan ber standar sesuai amanat SAK EMKM (Habibah et al., 2021), dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan para peserta dapat mempraktekan juga menginformasikan kepada pelaku UMKM yang berada disekitaran kelurahan Manggar khususnya sekitara

### Rukun Tetangga 50.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 16 Agustus 2022 bertempat di Kediaman Bapak Rukun tetangga. Materi pengabdian berupa ceramah dengan tentang proses akuntansi dan praktik penyusunan laporan keuangan.

Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat di Rukun Tetangga 50 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur adalah sebagai berikut:

Pelaku UMKM Rukun Tetangga 50 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan bersedia menggunakan metode akuntansi yang baik sesuai SAK EMKM untuk Menyusun laporan keuangan. Pelaku UMKM mampu Menyusun laporan keuangan menggunakan metode persamaan akuntansi sederhana dan dapat memproses serta menyusun laporan keuangan.

### Foto Foto Kegiatan :



Gambar 1 : Pemateri Oleh Dika Karlinda Sari



Gambar 2 : Kunjungan Proses Pemisahan Sampah.



Gambar 3 : Pelatihan Pembuatan Cemilan Tokayaki

### **SIMPULAN**

Simpulan yang ditarik dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Di Rukun Tetangga 50 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan, untuk meningkatkan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan yang berstandar .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus D A, dkk (2020), Pelatihan Akuntansi Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Kabupaten Purworejo, KOMMAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Pamulang, ISSN: 2723-4517.
- Anak Agung Gde Satia Utama, Dian Pratama, (2015), PENGABDIAN ASYARAKAT DESA TAMAN SARI : OPTIMALISASI KINERJA UMKM MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA, Seminar Nasional, Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA.
- Habibah Dkk, (2012), PELATIHAN AKUNTANSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM RATENGAN, *ABDI LAKSANA JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT VOLUME 2 NOMOR 3*
- Ikatan Akuntan Indonesia IAI (2018), Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Entitas Mikro Kecil Menengah.
- Kieso, Weygandt, Warfield. (2017). *Financial Accounting, IFRS 3<sup>st</sup> edition*. Wisconsin : John Wiley & Sons.
- Ratieh Widhiastuti, dkk (2019), MODEL AKUNTANSI SEDERHANA BAGI UMKM MAKANAN KOTA SEMARANG, *JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* ISSN: 2549-8347 (Online), ISSN: 2579-9126 (Print) Volume 3 No. 1 Maret 2019
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH
- Warsono, Sony, dkk. 2018. Akuntansi UMKM ternyata mudah dipahami dandipraktekkan Yogyakarta. Asghart Chapter..  
<http://dkumkmp.balikipapan.go.id/>  
<https://kemenkopukm.go.id/>